



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

JL. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

AGUSTUS 2013

ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2013
DAN
PRAKIRAAN CURAH HUJAN
BULAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2013
DI NUSA TENGGARA BARAT



Anemometer

Fungsi :

Mengukur arah dan kecepatan angin

PENANGGUNG JAWAB :

NUGA PUTRANTIJO, SP

REDAKTUR :

IIS WIDYA HARMOKO

WAKIL REDAKTUR :

ANAS BAIHAQI

EDITOR :

SRI HARWITI

HERNI SUSANTI

YUHANNA MAURITS

IMAM KURNIAWAN

I WAYAN EKA SUPARWATA

MUHAMAD SOLEH

HAMDAN NURDIN

RESTU PATRIA MEGANTARA

MADE BUDI SETYAWAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

SUNARYATI DWI RAHAYU

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2013

Diterbitkan oleh :



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI – NTB

JL. TGH. IBRAHIM KHALIDY, KEDIRI

LOMBOK BARAT – NUSA TENGGARA BARAT

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB mengucapkan,

“Taqabbalallaahu Minnaa wa Minkum.

Selamat Hari Raya ‘Idul Fitri 1434 Hijriyah”

Analisis hujan bulan Juli 2013 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2013 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

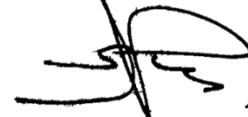
Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan Juli 2013 dan prakiraan hujan bulan September, Oktober dan November 2013, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2013
Kepala Stasiun Klimatologi
Kediri– NTB



NUGA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
PENGERTIAN	viii
I. RINGKASAN	1
A. PANTAUAN.....	1
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	1
1. El Nino - La Nina.....	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	3
C. PRAKIRAAN.....	4
II. ANALISIS HUJAN	6
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2013.....	6
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2013	7
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2013	8
D. DATA CURAH HUJAN BULAN JULI 2013	9
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	11
IV. PRAKIRAAN HUJAN	12
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2013.....	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013.....	12
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013.....	13
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013.....	14
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2013.....	15

V. IKLIM MIKRO	17
A. UNSUR IKLIM	17
B. GRAFIK UNSUR IKLIM	18
1. Stasiun Klimatologi Kediri	18
2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL.....	19
3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa.....	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima	21
LAMPIRAN PETA.....	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	xi
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir Juli 2013	3
Tabel 3. Analisis CH Bulan Juli 2013.....	6
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2013	7
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2013	8
Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Juli 2013	9
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2013.....	11
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013.....	12
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013	13
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013.....	14
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September, Oktober dan November 2013.....	15
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Juli 2013	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Agustus 2013.....	2
Gambar 2. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2013	
Zona Musim di NTB.....	21
Gambar 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB	22
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB	22
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013	
Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2013	
Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013	
Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2013	
Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013	
Zona Musim di NTB.....	25
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2013	
Zona Musim di NTB.....	25

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2013	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
- Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Desember I – Desember III

Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah (Weak La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan

berturut - turut atau lebih.

- b. La NinaSedang** (Moderate **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. La NinaKuat** (Strong **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. El NinoLemah** (Weak **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. El NinoSedang** (Moderate **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. El NinoKuat** (Strong **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Cukup** : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);
- b. Sedang** : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);
- c. Kurang** : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia** (Data Update 12 Agustus 2013).

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Awal Agustus 2013 monsun timuran sebagai indikator masuknya musim kemarau masih aktif, hal ini didukung oleh mulai aktifnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa. Gangguan atmosfer di samudera Hindia yang terjadi di bulan Juli 2013 dan menyebabkan potensi tumbuhnya awan-hujan di daerah Jawa bagian utara, Bali, NTB dan NTT, telah berakhir di bulan Juli 2013.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 15 knot sampai dengan 20 knot akan bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara dan Timur. Kondisi ini mengurangi potensi pertumbuhan awan-hujan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

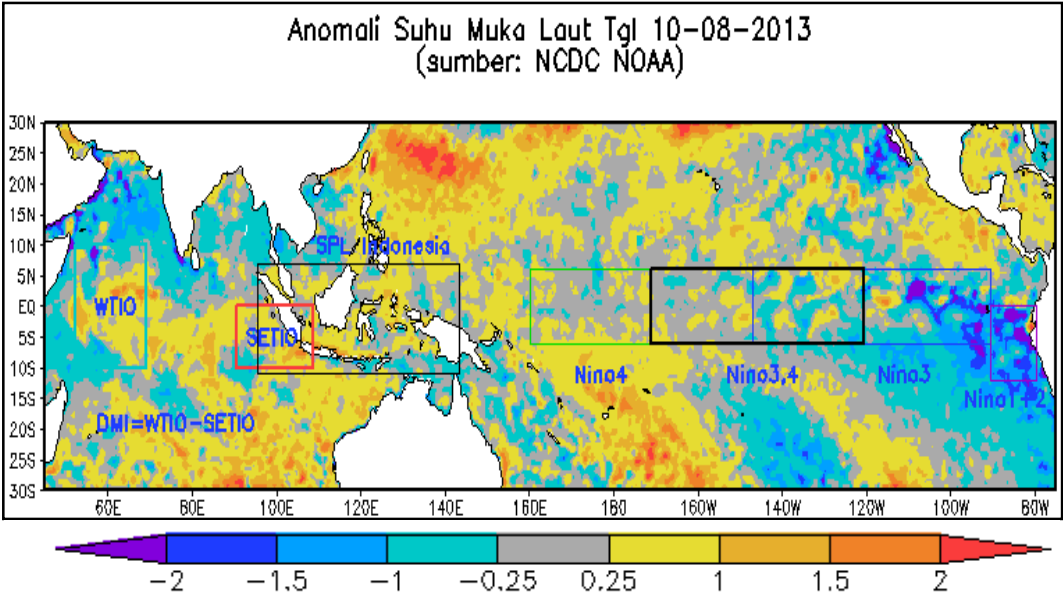
- a. **Monitoring** : Hingga awal Agustus 2013 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cenderung normal hingga hangat dengan suhu berkisar antara 27.2 °C sampai dengan 29.2 °C, hal ini mengindikasikan peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB kurang signifikan.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Agustus 2013 berkisar antara **25.0 °C sampai dengan 28.0 °C**.

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

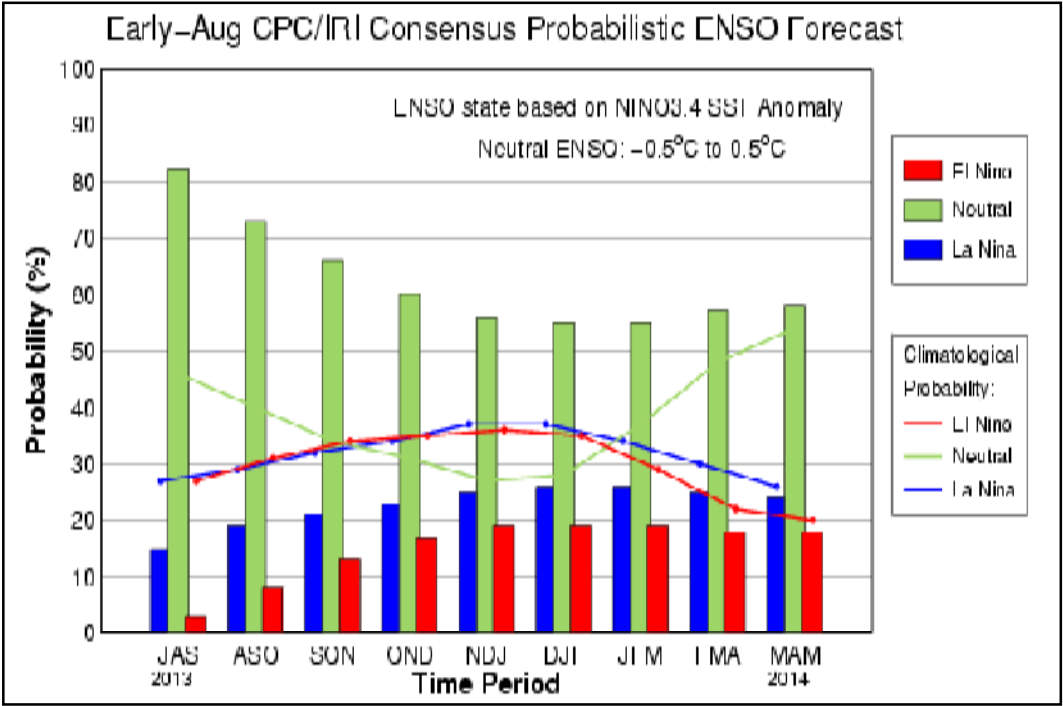
Pada awal Agustus 2013 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan Indeks Anomali SST -0.08. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Agustus 2013

konsisten positif dengan indeks +8.1. Mulai Agustus 2013 peluang **La Nina** berkisar antara 15% sampai dengan 19%, untuk kondisi **Netral** peluangnya 73% sampai dengan 82% dan **El Nino** peluangnya berkisar 3% sampai dengan 8%.



Sumber: NCDC NOAA

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Agustus 2013



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2013

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Agustus 2013

Season	La Niña	Neutral	El Niño
JAS 2013	15%	82%	3%
ASO 2013	19%	73%	8%
SON 2013	21%	66%	13%
OND 2013	23%	60%	17%
NDJ 2014	25%	56%	19%
DJF 2014	26%	55%	19%
JFM 2014	26%	55%	19%
FMA 2014	25%	57%	18%
MAM 2014	24%	58%	18%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Agustus 2013, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -1.0°C sampai dengan $+1.0^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Agustus 2013 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran +5 sampai dengan +10.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2013, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) sudah aktif di wilayah utara khatulistiwa (Belahan Bumi Utara). Hal ini memicu bertiupnya Monsun Australia sebagai indikator Musim Kemarau di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Juli 2013, angin bertiup dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan dan Timur, dengan angin dominan dari arah Tenggara.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Juli 2013 konsentrasi awan hujan banyak di atas Sumatera, Kalimantan, Sulawesi bagian utara, Maluku dan Papua bagian barat.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2013, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 mm sampai dengan 166 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Juli 2013 terjadi di Kec. Selaparang Kota Mataram sebesar 166 mm dan hujan terendah 0 mm terjadi di Kec. Sekotong dan Kediri Kab. Lombok Barat, Kec. Praya Timur, Praya Barat, Janapria dan Jonggat Kab. Lombok Tengah, Kec Masbagik, Sambelia dan Sikur Kab. Lombok Timur, serta Diperta Sumbawa, Kec. Lape dan Empang Kab. Sumbawa. Sifat hujan di bulan Juli 2013 umumnya Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 31.8°C, di Sumbawa tercatat 33.0°C dan di Bima tercatat 33.0°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 17.8°C, di Sumbawa tercatat 18.7°C dan di Bima tercatat 20.0°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 72% sampai dengan 90%, di Sumbawa tercatat 68% sampai dengan 83% dan di Bima tercatat 69% sampai dengan 87%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan September, Oktober dan November 2013. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Bulan Agustus 2013, pusat tekanan rendah masih dominan di BBU (Belahan Bumi Utara). Angin Timuran sebagai indikator musim Kemarau mencapai puncaknya di awal Bulan September 2013 yang menandakan wilayah NTB telah memasuki periode musim kemarau.

2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0.3 m sampai dengan 0.75 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 0.5 m sampai dengan 2 m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 19.5 °C sampai dengan 31.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0 °C sampai dengan 31.5 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 65% sampai dengan 85%..
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Kecepatan angin rata-rata akan meningkat di musim kemarau, sedangkan suhu udara dan kelembaban udara rata-rata harian akan menurun jika dibandingkan dengan musim hujan. Jumlah curah hujan di Bulan September 2013 berkisar antara 50 mm sampai dengan 100 mm perbulan, Bulan Oktober 2013 berkisar 50 mm sampai dengan 100 mm perbulan dan Bulan November 2013 berkisar 100 mm sampai dengan 250 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juli 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Juli 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Lembar, Sekotong Bayan Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Masbagik, Sambelia, Montong Baan/Sikur Sekongkang Buer, Utan Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo
21 - 50	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Bima	Gerung, Gunung Sari, Kediri Pringgarata Kotaraja, Sembalun, Swela Seteluk, Tano Bolo, Sape
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk Narmada, Rumak, Sigerongan Tanjung, Gangga Aikmel
101 - 150	Lombok Utara Sumbawa	Pemenang Alas
151 - 200	Mataram Lombok Barat	Selaparang Batu Layar
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2013

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
10 - 20	-	-
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan Juli 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2013

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Pemenang Pringgarata Kotaraja, Aikmel, Sembalun, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Plampang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
Normal (N)	Lombok Tengah	Praya/Aikmual
Bawah Normal (BN)	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Sekotong Bayan Mujur, Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Montong Baan/Sikur Sekongkang Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Lenangguar, Empang

D. DATA CURAH HUJAN BULAN JULI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Juli 2013, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Juli 2013

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	6 – 8	87	AN
	Cakranegara	6 – 8	88	AN
	Mataram/Majeluk	6 – 8	65	AN
	Selaparang	6 – 8	166	AN
Lombok Barat	Gerung	7 – 9	30	AN
	Lembar	7 – 9	13	AN
	Narmada	15 – 20	53	AN
	Rumak	10 – 14	79	AN
	Sekotong	6 – 8	0	BN
	Sigerongan	6 – 8	69	AN
	Gunung Sari	6 – 8	50	AN
	Batu Layar	6 – 8	158	AN
	Kediri	10 – 14	29.3	AN
Lombok Utara	Tanjung	5 – 7	93	AN
	Gangga	7 – 9	58	AN
	Bayan	7 – 9	5.5	BN
	Pemenang	5 – 7	101	AN
Lombok Tengah	Mujur	10 – 14	0	BN
	Praya Barat/ Penujak	15 – 20	0	BN
	Pringgarata	14 – 19	44	AN
	Kopang	14 – 19	4	BN
	Pujut	13 – 18	11	BN
	Janapria	10 – 14	0	BN
	Mantang	15 – 20	4	BN
	Praya / Aikmual	11 – 15	12	N
	Batukliang	15 – 20	5	BN
	Puyung/Jonggat	13 – 18	0	BN

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	14 – 19	8	BN
	Kotaraja	14 – 19	26	AN
	Sukamulia / Dasan Lekong	8 – 11	2	BN
	Pringgabaya	8 – 11	4	BN
	Aikmel	14 – 19	52	AN
	Masbagik	14 – 19	0	BN
	Sambelia	8 – 11	0	BN
	Semabalun	15 – 20	21	AN
	Montong Baan / Sikur	5 – 7	0	BN
	Swela	14 – 19	25	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	7 – 9	32	AN
	Tano	7 – 9	36	AN
	Sekongkang	8 – 11	6	BN
Sumbawa	Alas	10 – 14	147	AN
	Buer	7 – 9	10	AN
	Utan	7 – 9	20	AN
	Moyo Hilir	5 – 7	2	BN
	Diperta SBW	10 – 14	0	BN
	Stamet SBW	10 – 14	3	BN
	Lape	5 – 7	0	BN
	Plampang	8 – 11	12	AN
	Lenangguar	7 – 9	5	BN
	Empang	2 – 3	0	BN
Dompu	Manggalewa	1 – 2	11	AN
	Hu'u	1 – 2	5	AN
Bima	Sanggar	4 – 5	8	AN
	Rasanae	4 – 5	12	AN
	Belo	1 – 2	20	AN
	Bolo	1 – 2	24	AN
	Sape	1 – 2	27	AN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Juli 2013 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Kurang hingga Sedang**. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan Juli 2013 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2013

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Tengah Kab. Lombok Timur	Kab. Sumbawa Barat
Kurang	Kab. Lombok Utara Sekotong Kopang, Janapria, Mujur Sukamulia	Kab. Sumbawa Kab. Dompu Kab. Bima

IV. PRAKIRAAN HUJAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2013

Prakiraan curah hujan bulan September, Oktober dan November 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan September 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Pemenang Sambelia Seteluk, Tano, Sekongkang Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 – 50	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Ampenan, Selaparang Sekotong, Batu Layar Gangga, Bayan Praya Barat/Penujak, Pujut, Janapria Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Alas, Buer, Utan, Diperta SBW, Stamet SBW, Lenangguar
51 – 100	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah	Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Kediri Mujur, Pringgarata, Kopang, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat
101 – 150	-	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Oktober 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Janapria Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
51 – 100	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Gunung Sari Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Pujut, Kopang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Pringgabaya, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang
101 – 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur	Cakranegara, Mataram/Majeluk, Ampenan, Selaparang Narmada, Sigerongan, Rumak, Kediri Praya/Aikmual, Batukliang, Mantang Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Sembalun

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan November 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	-	-
21 – 50	-	-
51 – 100	Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Pemenang Janapria Pringgabaya Moyo Hilir, Lape, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
101 – 150	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Gerung, Lembar, Sekotong Gangga, Bayan Mujur, Kopang Jerowaru/Sepapan, Sambelia, Swela Seteluk, Tano Alas, Buer, Utan, Diperta SBW, Stamet SBW, Plampang
150 – 200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Cakranegara, Mataram/Majeluk, Ampenan, Selaparang Batu Layar, Gunung Sari, Rumak, Kediri Praya Barat/Penujak, Pujut, Puyung/Jonggat Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Montong Baan/Sikur, Masbagik, Sembalun Sekongkang Lenangguar
200 – 300	Lombok Barat Lombok Tengah	Narmada, Sigerongan Pringgarata, Praya/Aikmual, Batukliang, Mantang

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2013

Prakiraan sifat hujan bulan September, Oktober dan November 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September, Oktober dan November 2013

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2013		OKTOBER 2013		NOVEMBER 2013	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	N	96	N	89	N	86
	Cakranegara	AN	138	AN	116	N	109
	Majeluk	AN	140	AN	117	BN	64
	Selaparang	N	94	N	105	N	86
Lombok Barat	Gerung	AN	211	AN	134	N	94
	Lembar	AN	207	AN	134	N	91
	Narmada	AN	156	N	104	N	90
	Rumak	AN	162	N	98	N	92
	Sekotong	N	100	AN	126	N	86
	Sigerongan	AN	160	AN	123	N	106
	Gunung Sari	AN	138	N	94	BN	64
	Batu Layar	AN	119	N	86	BN	63
	Kediri	AN	167	N	100	N	95
Lombok Utara	Tanjung	N	106	AN	147	N	90
	Gangga	N	88	N	96	AN	127
	Bayan	N	88	N	96	AN	127
	Pemenang	N	99	AN	147	N	90
Lombok Tengah	Mujur	AN	182	AN	145	BN	57
	Penujak	N	110	AN	127	N	86
	Pringgarata	AN	199	N	87	AN	150
	Kopang	AN	127	N	111	BN	61
	Pujut	N	106	N	104	N	85
	Janapria	AN	136	N	97	BN	58
	Mantang	AN	162	AN	124	N	97
	Praya/Aikmual	AN	227	AN	119	AN	116
	Batukliang	AN	236	AN	115	N	101
	Puyung/Jonggat / Jonggat	AN	162	N	100	N	99

Lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	N	110	N	92	BN	46
	Kotaraja	N	100	N	89	BN	61
	Sukamulia / Dasan Lekong	N	104	N	102	BN	65
	Pringgabaya	N	85	BN	81	BN	27
	Aikmel	N	93	N	96	BN	68
	Masbagik	N	95	N	93	BN	68
	Sambelia	N	95	BN	84	BN	29
	Semabalun	AN	129	N	90	BN	52
	Montong Baan / Sikur	AN	130	N	99	BN	74
	Swela	AN	157	N	93	BN	47
Sumbawa Barat	Seteluk	N	91	AN	123	BN	68
	Tano	N	91	AN	123	BN	72
	Sekongkang	N	91	N	108	N	85
Sumbawa	Alas	AN	116	N	87	BN	78
	Buer	AN	116	N	111	BN	73
	Utan	AN	116	N	109	BN	74
	Moyo Hilir	N	94	N	109	BN	30
	Diperta SBW	AN	179	N	101	BN	55
	Stamet SBW	AN	179	N	108	BN	55
	Lape	AN	553	N	109	BN	36
	Plampang	N	94	N	97	BN	61
	Lenangguar	AN	201	AN	116	BN	67
	Empang	AN	123	N	103	BN	43
Dompu	Manggalewa	AN	115	N	94	BN	37
	Hu'u	AN	123	N	87	BN	29
	Sanggar	AN	213	AN	121	BN	38
	Rasanae	AN	161	N	87	BN	36
Kota Bima	Belo	AN	128	N	108	BN	34
	Bolo	AN	213	N	108	BN	32
	Sape	AN	638	AN	182	BN	43

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2013 adalah sebagai berikut :

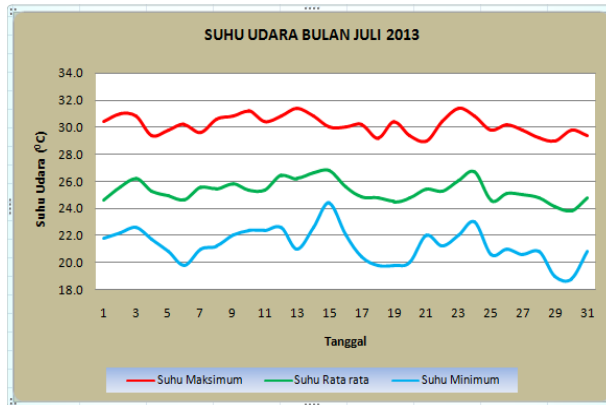
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Juli 2013

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Proinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.9 – 26.8	22.6 – 26.8	23.3 – 28.2	23.9 – 27.5
	Maksimum	31.4	31.8	33.0	33.0
	Tanggal	13, 23	2	1	2
	Minimum	18.8	17.8	18.7	20.0
	Tanggal	30	28	29	27, 28
Curah Hujan (mm)	Jumlah	29.3	7.9	3.0	20.6
	Hari Hujan	5	6	4	6
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	80	82	86	73
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	3, 4, 9, 13, 15, 23, 27, 30	3, 4, 5, 6, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 23, 25, 26, 27, 30	3, 4, 6, 8, 12, 13, 25	6, 18, 25
	Terendah	26	0	1	0
	Tanggal	7	31	21	11, 21
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.0	1011.1	1011.0	1011.2
	Tertinggi	1008.6	1013.5	1013.3	1013.4
	Tanggal	9	28	29	28, 29
	Terendah	1004.0	1009.4	1009.0	1009.3
	Tanggal	10	10	10	10
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	81	85	75	79
	Tertinggi	89	90	83	87
	Tanggal	1, 2	8	2	11
	Terendah	73	72	68	69
	Tanggal	29	28	18, 24	20
Angin (knot)	Rata-rata	5	9	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur	Timur	-	Tenggara
	Kec. Terbesar	16	17	16	16
	Tanggal	18	15	17	16

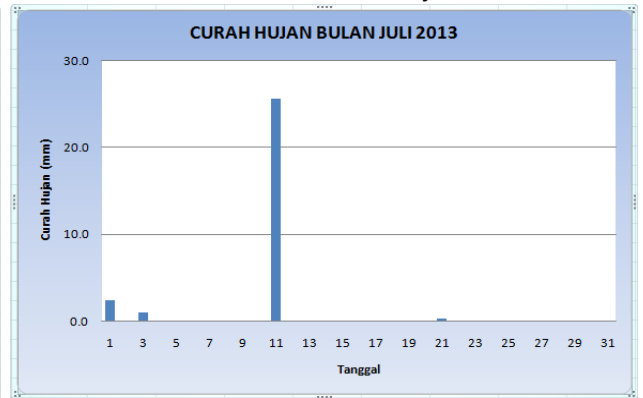
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. Stasiun Klimatologi Kediri

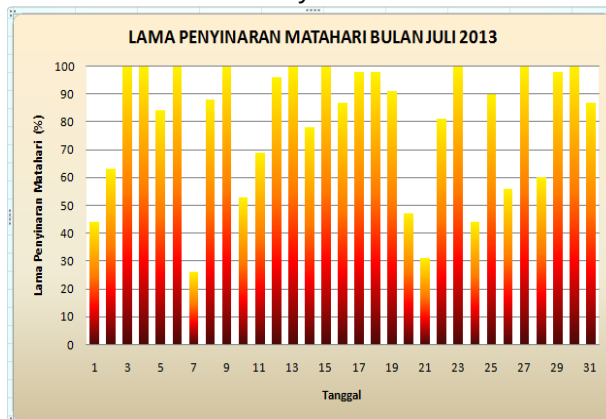
Grafik 2. Suhu Udara



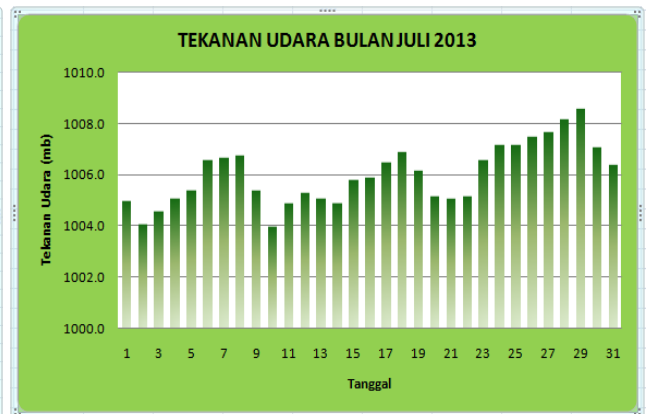
Grafik 3. Curah Hujan



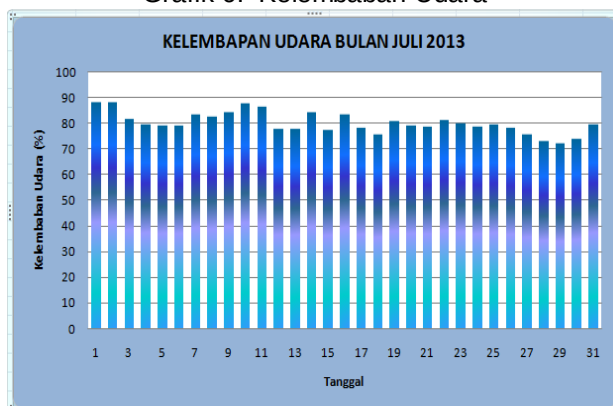
Grafik 4. Penyinaran Matahari



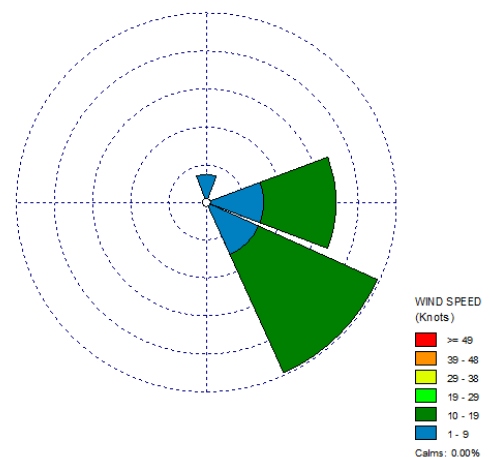
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

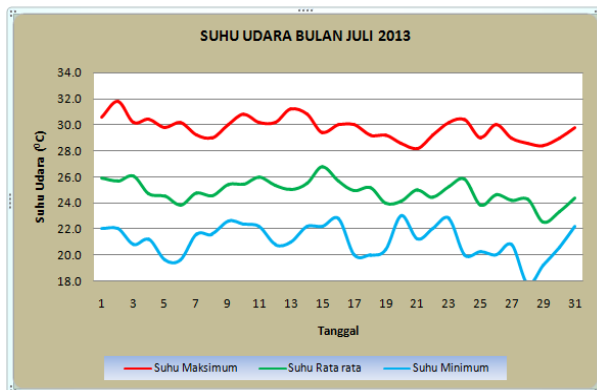


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

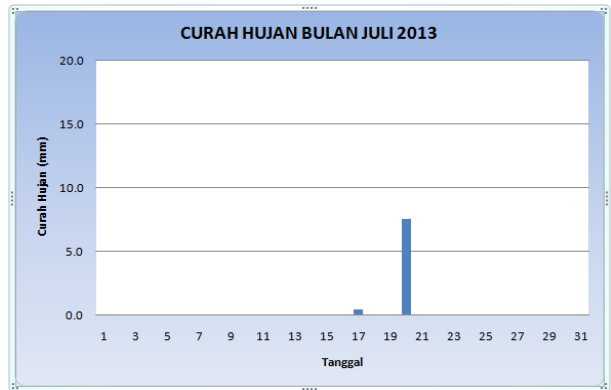


2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL

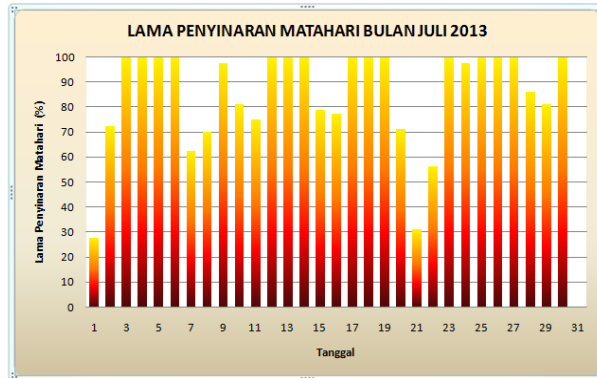
Grafik 8. Suhu Udara



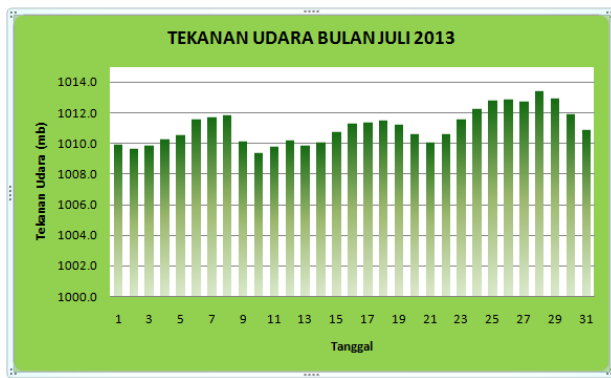
Grafik 9. Curah Hujan



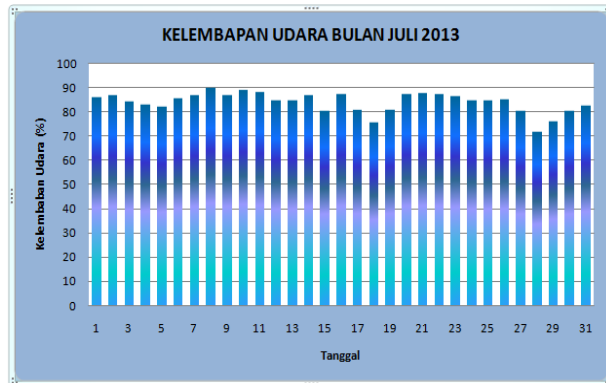
Grafik 10. Penyinaran Matahari



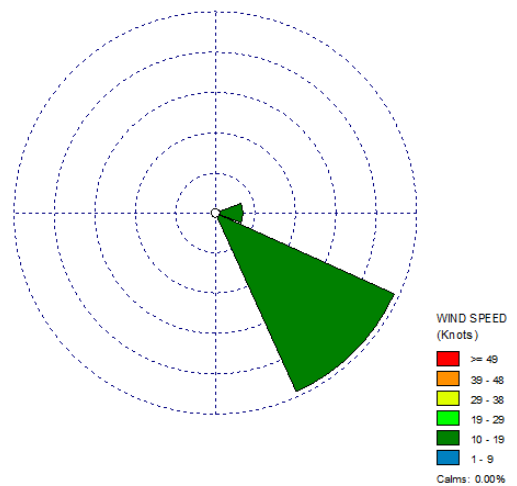
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

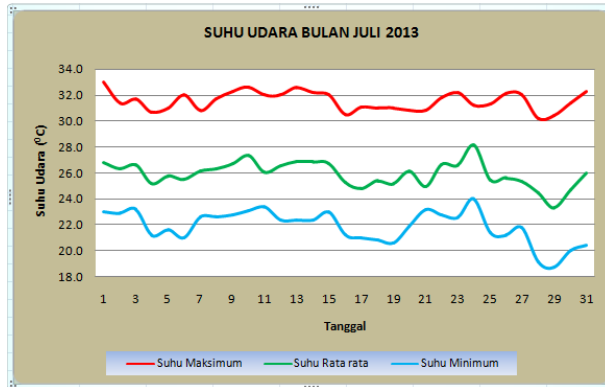


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

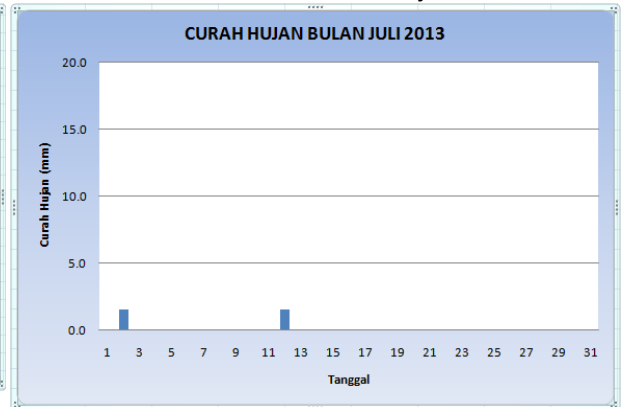


3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa

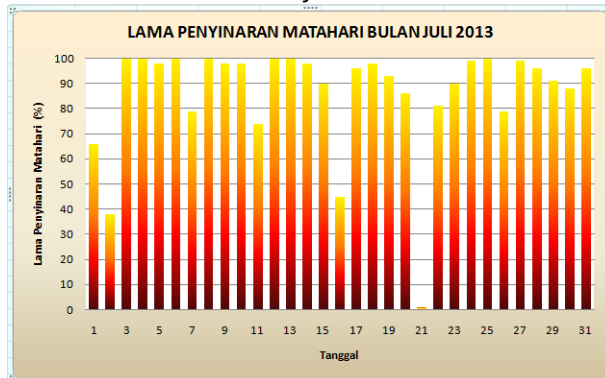
Grafik 14. Suhu Udara



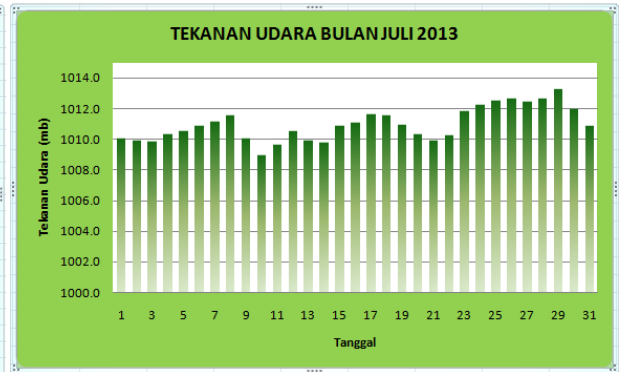
Grafik 15. Curah Hujan



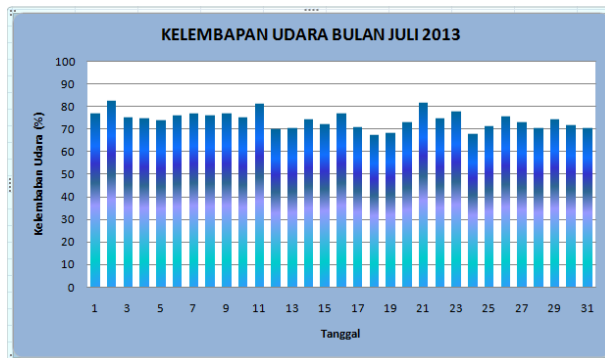
Grafik 16. Penyinaran Matahari



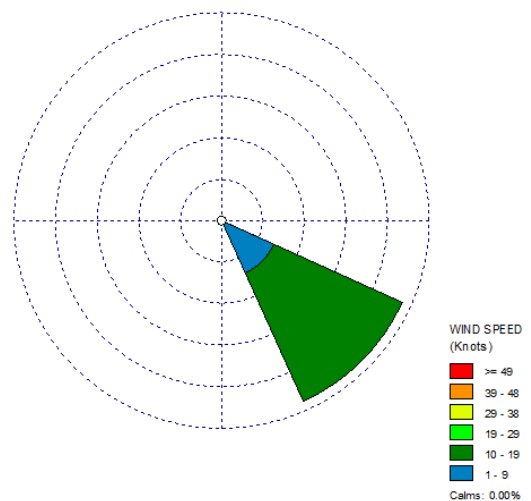
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

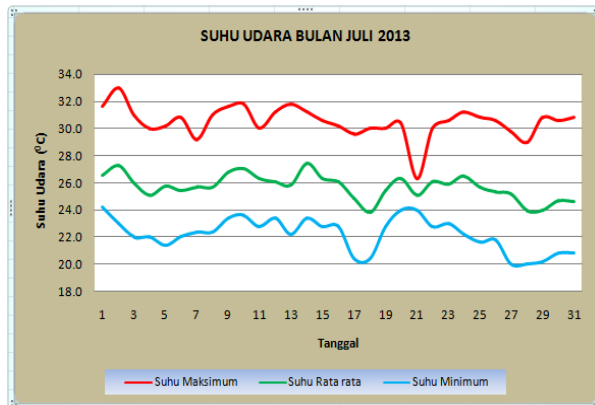


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

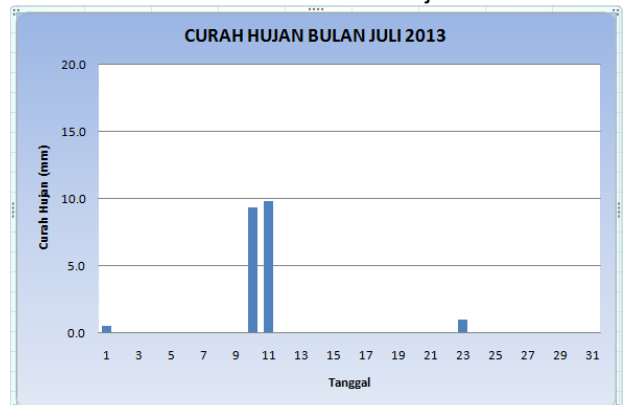


4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima

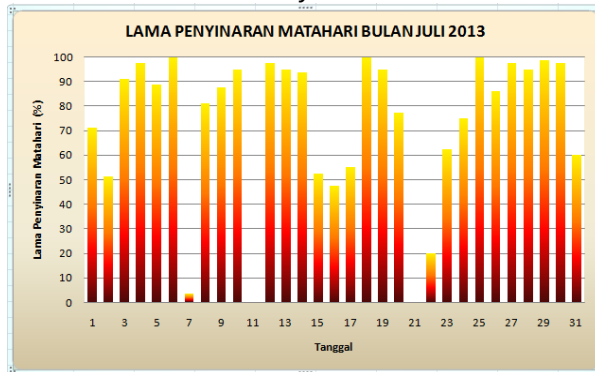
Grafik 20. Suhu Udara



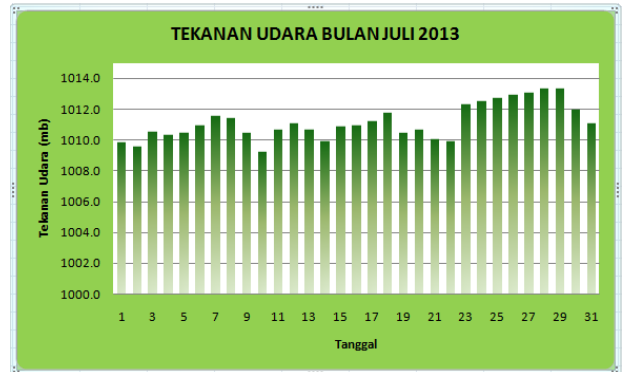
Grafik 21. Curah Hujan



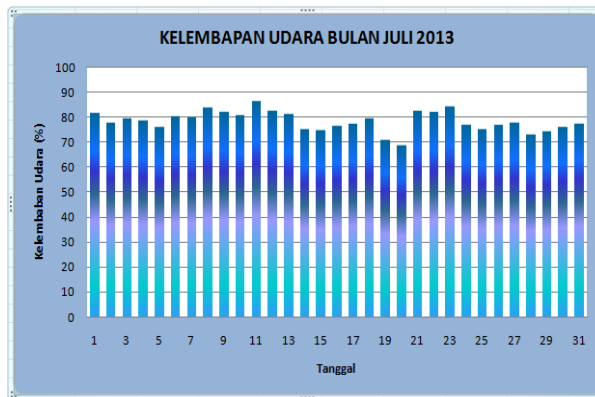
Grafik 22. Penyinaran Matahari



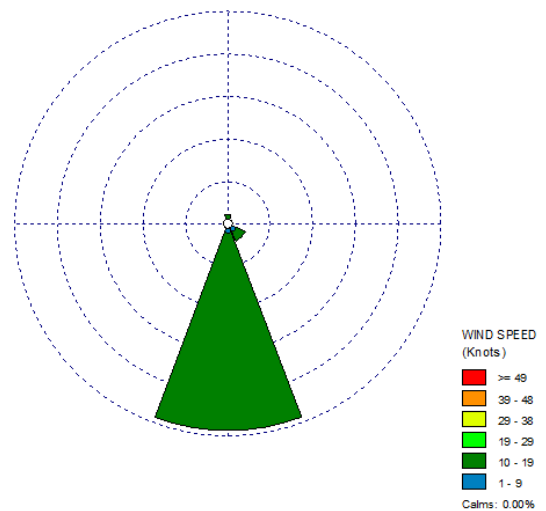
Grafik 23. Tekanan Udara



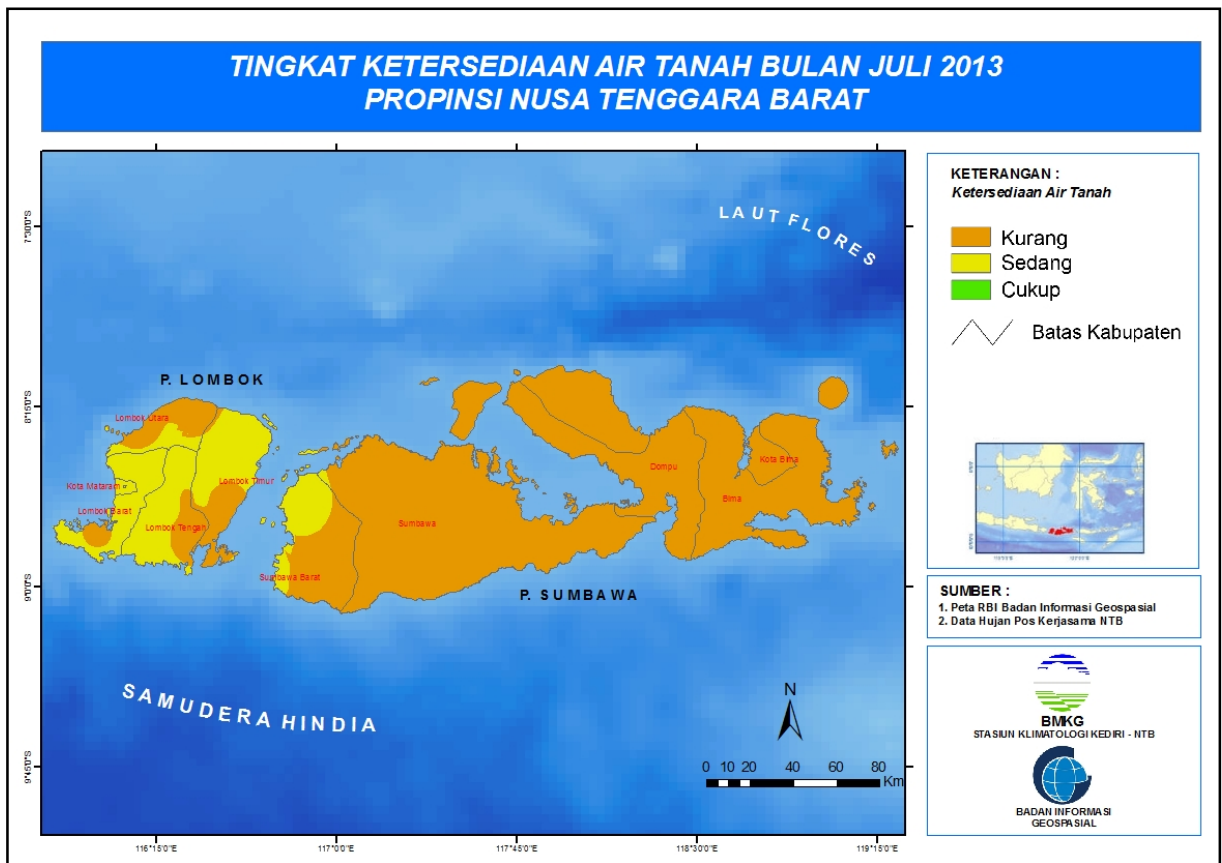
Grafik 24. Kelembaban Udara



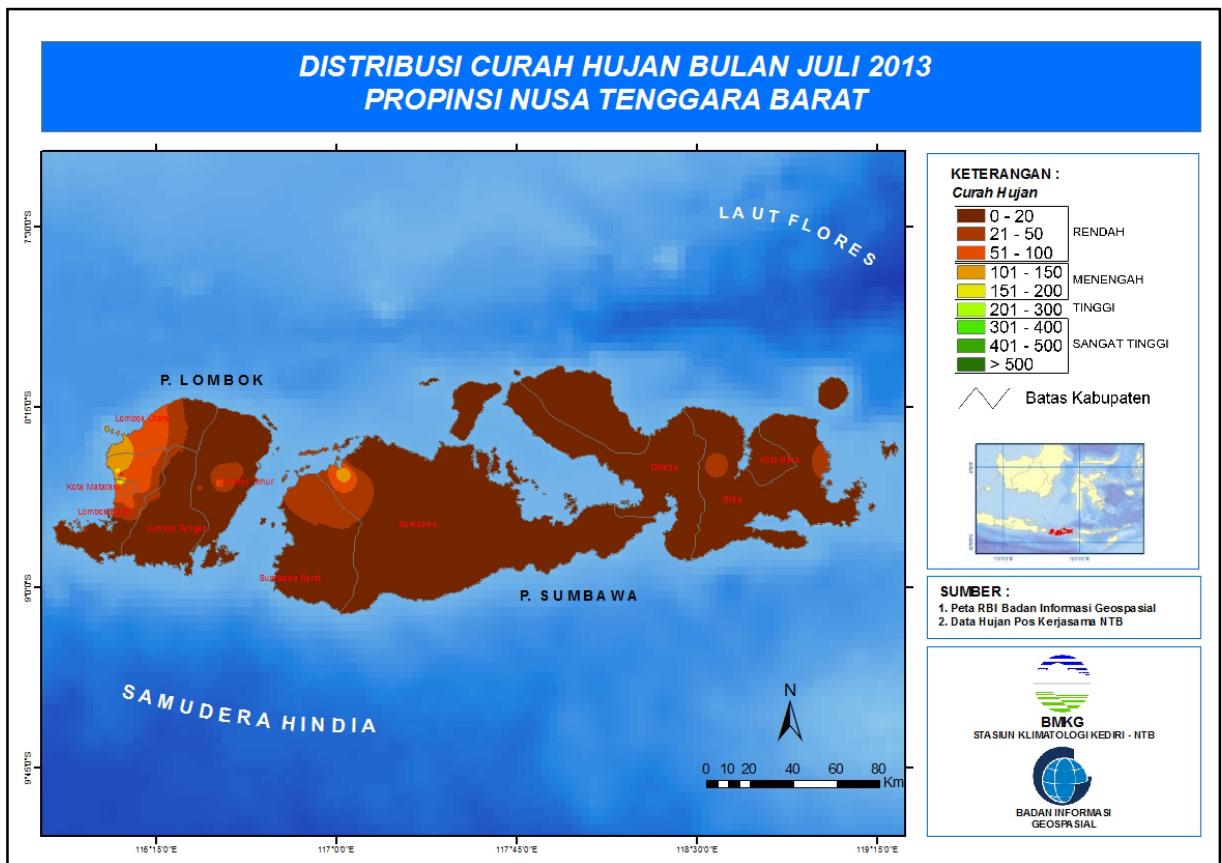
Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin



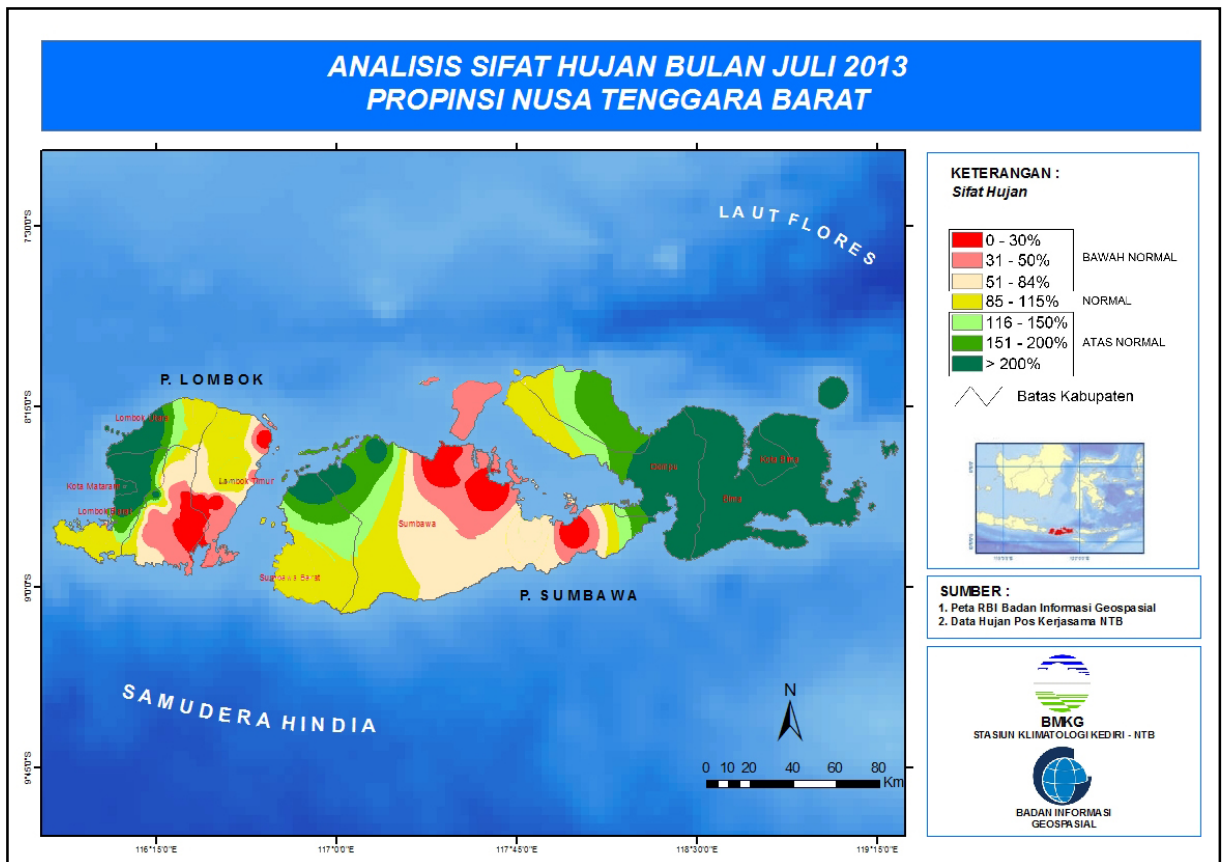
LAMPIRAN PETA



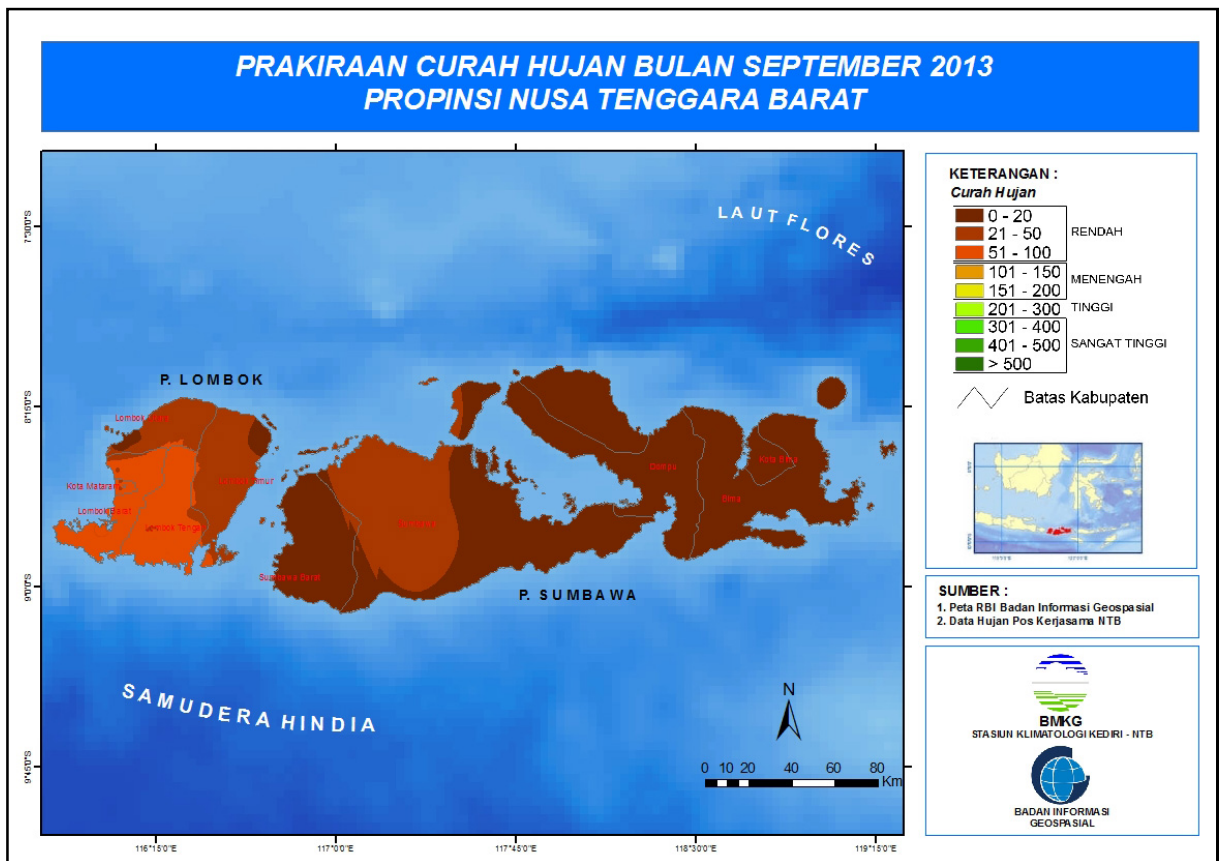
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2013
Zona Musim di NTB



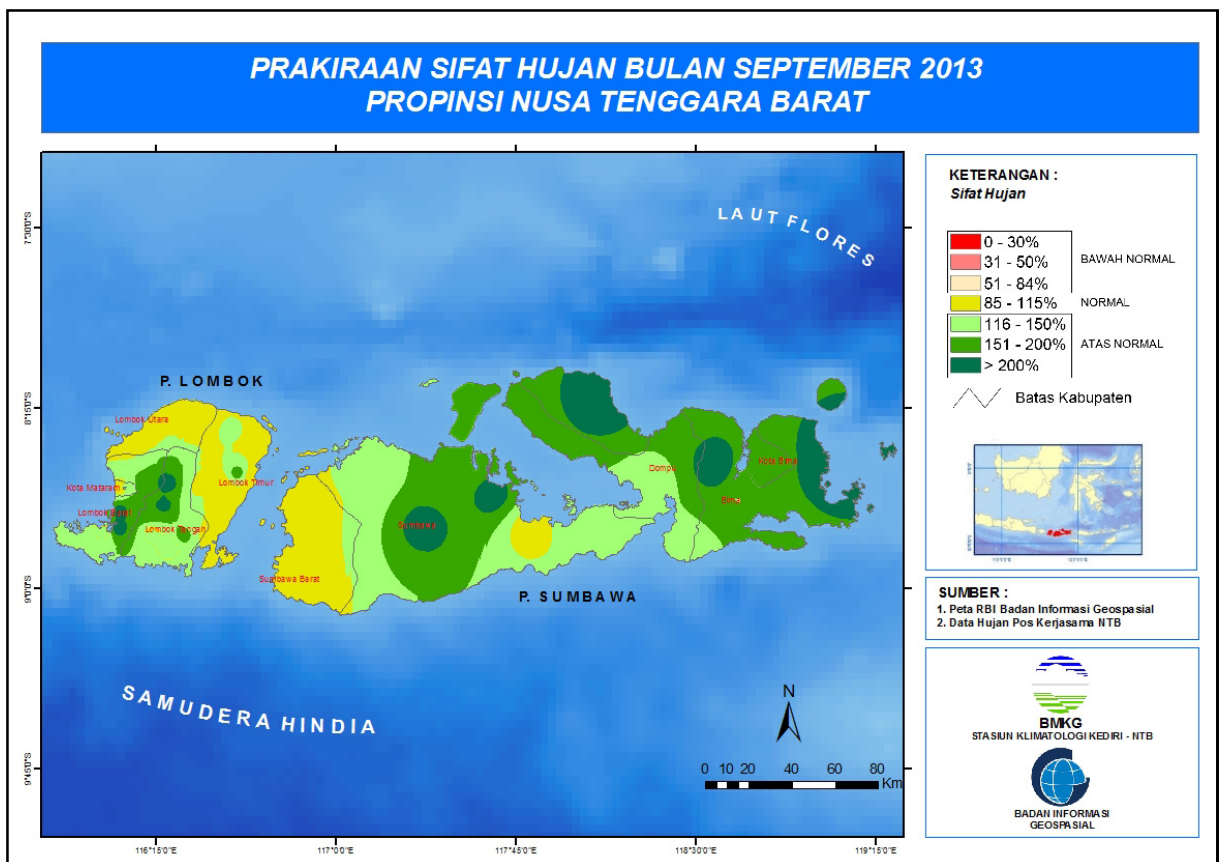
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB



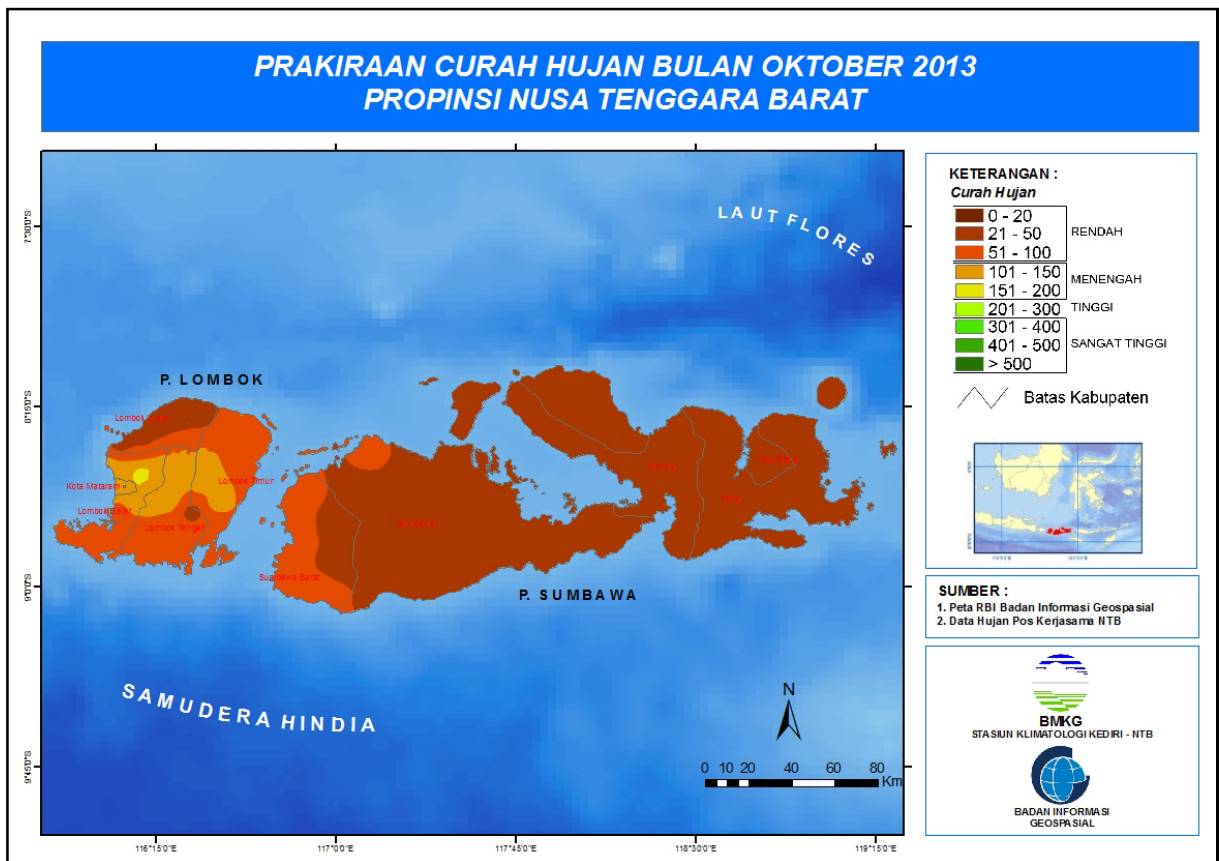
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB



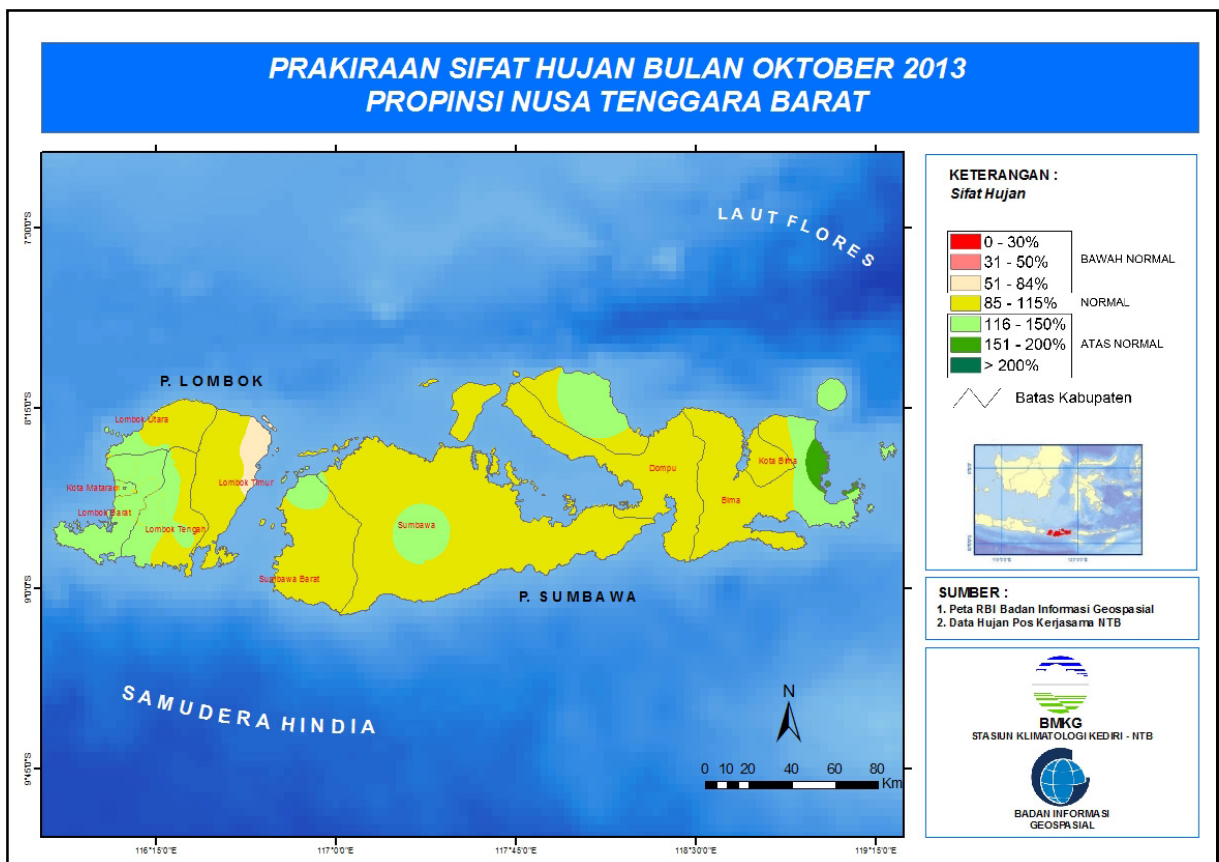
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB



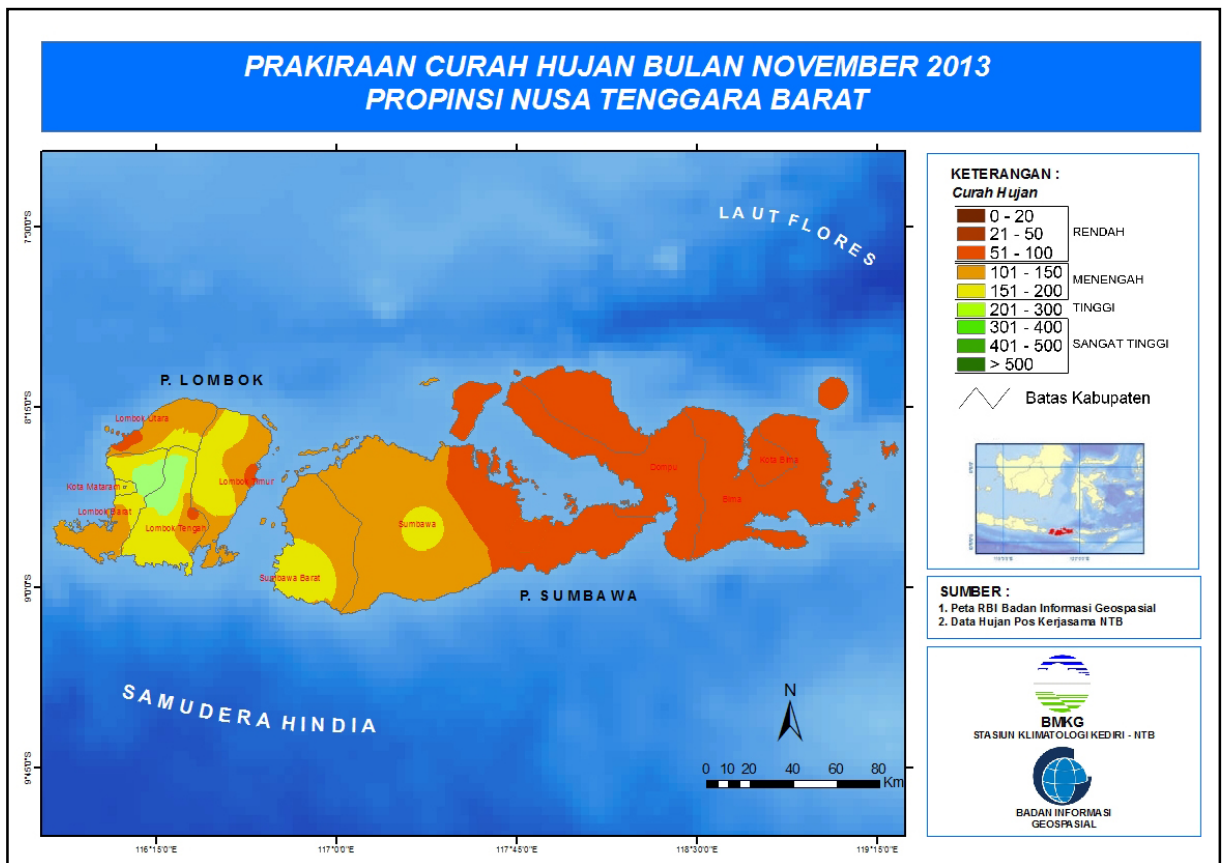
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB



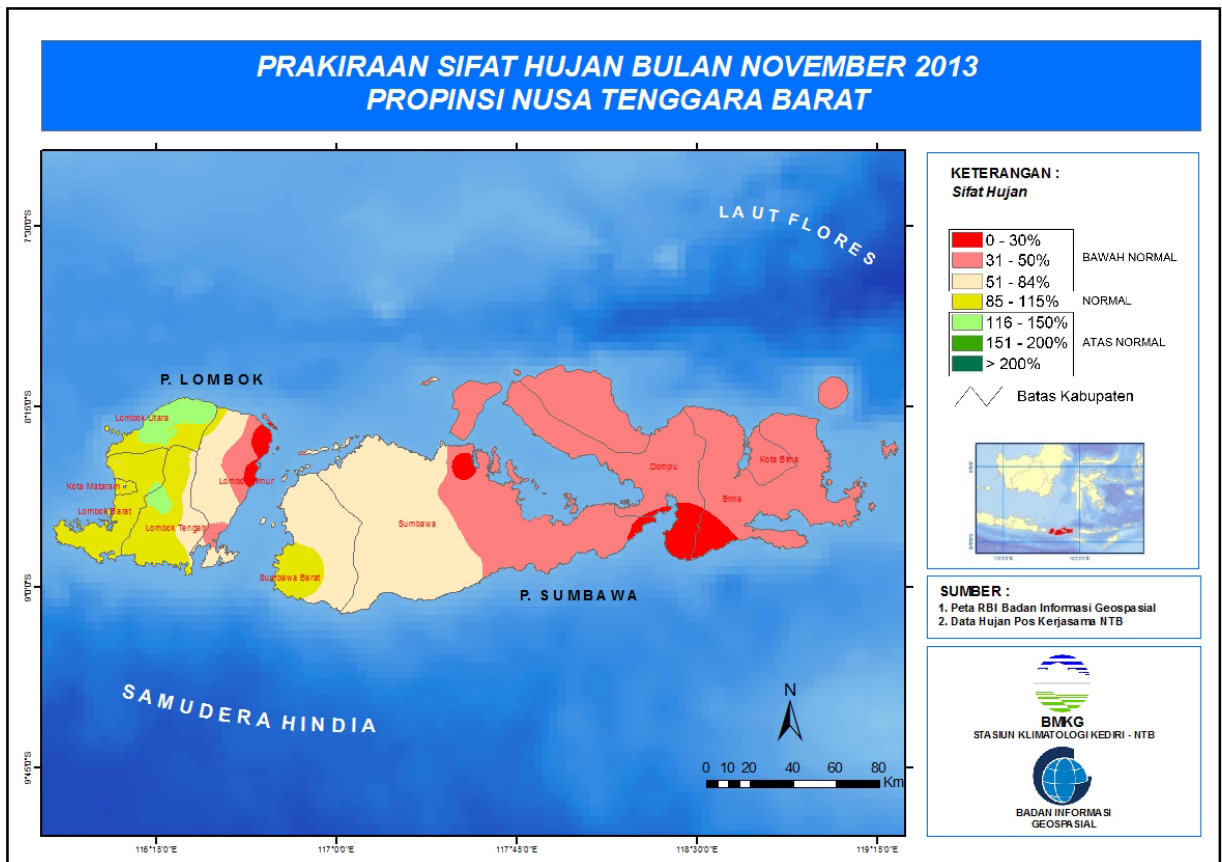
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2013 Zona Musim di NTB